

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh sistem informasi terhadap kinerja perusahaan pada BUMDes yang di wilayah kabupaten Jombang, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah alat penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram (2008: 149) dalam bukunya Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif).

Dengan metode kuantitatif maka peneliti ingin mengumpulkan data primer yang merupakan sumber data yang di dapat secara langsung melalui sumber asli yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti oleh peneliti sehingga diperoleh data pendukung untuk penyusunan laporan penelitian ini. Untuk analisis data peneliti menggunakan metode statistik dengan pengolahan data program SPSS.

3.1.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat-sifat atau nilai dari seseorang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008). Variabel–variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Variabel Bebas(X1) : Sistem Informasi Akuntansi
- b. Variabel Terikat (Y) : Kinerja BUMDes

3.1.2.2 Definsi Operasional

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. adapun variabel operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator
X: Sistem Informasi Akuntansi	Ada dan diterapkannya unsur-unsur sistem informasi akuntansi. (Krismiaji 2010:23)	1. Sumber Daya Manusia	Pengambilan keputusan
			Pemahaman SIA
		2. Perlatan	Sarana Prasaran
			Penggunaan Software
		3. Formulir	Informasi
			Transaksi
		4. Pencatatan	Kegiatan transaksi
			Pengeditan
		5. Prosedur	Pengumpulan Data
			Mencatat informasi dalam Formulir
		6. Laporan	Pengambilan keputusan
			Pemahaman laporan

Y: Kinerja Perusahaan	Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. (Kasamir,2014:201)	Return On Asset (ROA)	Net Income
			Total Asset

Menurut Sugiyono (2010: 93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.2
Skala Penilaian Untuk Pernyataan Positiv dan Negatif

No	Keterangan	Skor Positiv	Skor Negativ
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu – ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2010:94)

1.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Wibisono (2008) Populasi yakni sekumpulan entitas yang lengkap yang terdiri dari orang, kejadian, benda yang mempunyai karakteristik umum. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:115)

populasi yakni wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang diterapkan oleh peneliti yang kemudian di pelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pada BUMDes di Kabupaten Jombang sekitar 302 BUMDes.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto : 2010). Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 20-25% (Arikunto:2012).

Rumus yang digunakan untuk mengambil sampel adalah:

$$\begin{aligned}n &= 20\% \times N \\ &= 20\% \times 302 \\ &= 60\end{aligned}$$

Ket:

n = besar sampel

N = besar populasi

Penelitian ini merupakan untuk mengambil teknik sampel kuota. Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan (sugiono, 2012). Penelitian ini mengambil sampel 60 BUMDes di Kabupaten Jombang. Menurut Sugiyono (2012:90) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500. Dari pendapat tersebut sehingga jumlah sampel dapat digunakan dalam penelitian.

BUMDes yang masuk dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar BUMDes

No	Desa	Kecamatan	No	Desa	Kecamatan
1.	Jombang	Jombang	31	Kepuhkembeng	Peterongan
2.	Denanyar	Jombang	32	Dukuh Klopo	Peterongan
3.	Candimulyo	Jombang	33	Kebontemu	Peterongan
4.	Sengon	Jombang	34	Keplaksari	Peterongan
5.	Plandi	Jombang	35	Mancar	Peterongan
6.	Sambongdukuh	Jombang	36	Morosunggingan	Peterongan
7.	Plosogeneng	Jombang	37	Senden	Peterongan
8	Jabon	Jombang	38	Sumberagung	Peterongan
9	Tambakrejo	Jombang	39	Tanjung Gunung	Peterongan
10	Dapurkejambon	Jombang	40	Janti	Jogoroto
11	Banjadowo	Jombang	41	Jarak Kulon	Jogoroto
12	Kepatihan	Jombang	42	Sambirejo	Jogoroto
13	Tonggorono	Jombang	43	Ngumpul	Jogoroto
14	Mojongapit	Jombang	44	Tambar	Jogoroto
15	Pulolur	Jombang	45	Sukosari	Jogoroto
16	Tembelang	Tembelenag	46	Sumbermulyo	Jogoroto
17	Kedung Otok	Tembelenag	47	Mayangan	Jogoroto
18	Sentul	Tembelenag	48	Sawiji	Jogoroto
19	Mojokrapak	Tembelenag	49	Karobelah	Mojoagung
20	Pesantren	Tembelenag	50	Miagan	Mojoagung
21	Kedung Losari	Tembelenag	51	Mencilan	Mojoagung
22	Pulorejo	Tembelenag	52	Tejo	Mojoagung
23	Jatiwates	Tembelenag	53	Sumobito	Sumobito
24	Kali Kejambon	Tembelenag	54	Plosokerep	Sumobito
25	Diwek	Diwek	55	Ngelele	Sumobito
26	Ceweng	Diwek	56	Kesamben	Kesamben
27	Cukir	Diwek	57	Watu Dakon	Kesamben
28	Pandanwangi	Diwek	58	Godong	Gudo
29	Peterongan	Peterongan	59	Watu Galuh	Gudo
30	Bongkot	Peterongan	60	Megaluh	Megaluh

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dilihat dari segi pendekatan analisisnya, penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah menekankan analisisnya pada data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan menggunakan metode kuantitatif, maka akan diperoleh signifikansi terhadap perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Parjanti, 2014).

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung melalui sumber asli (tidak melalui media perantara) dari hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti yang kemudian diserahkan kepada responden untuk menjawab beberapa pertanyaan yang tercantum pada kuesioner (Indriantoro dan Supomo, 2009). Data primer diperoleh langsung dari sumber yang diamati menggunakan teknik wawancara, kuesioner, dan observasi (Parjanti, 2014).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sebagai berikut:

a) Teknik Dokumentasi

Yaitu melalui pencatatan ataupun softcopy atas data yang diperlukan.

b) Penelitian Kepustakaan

Yaitu dengan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan yang dapat mendukung penelitian melalui buku – buku, literatur dan lain – lainn yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

c) Kuisisioner

Adalah cara mengumpulkan data dengan memberi daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item yang telah disusun berdasarkan konsep operasionalisasi variabel beserta indikator-indikatornya. Suatu item dianggap sah jika item tersebut mampu mengungkapkan apa yang diungkapkan atau apa yang ingin diukur (Ghozali,2013).

Langkah dalam menguji validitas butir pertanyaan kuisisioner:

- a. Menentukan r_{tabel}

Dari tabel r untuk $df = \text{jumlah kasus} - 2$ dengan tingkat signifikansi 5%

- b. Mencari r_{hitung}

r_{hitung} angka korelasi Pearson, dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Keterangan:

r = koefisiensi korelasi Pearson, dengan validitas

$x = X - \bar{X}$

$y = Y - \bar{Y}$

\bar{Y} = skor rata-rata dari Y

- c. Mengambil keputusan

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika r_{hitung} positif dan $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- 3) Jika r_{hitung} bertanda negatif maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

3.5.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas digunakan pendekatan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *statistic CronbachAlpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Nunnally dalam Ghozali, 2013).

Cara menghitung realibitas adalah dengan memasukan ke dalam rumus koefisien realibitas Alpha Croanbach.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien realibilitas yang dicari

k = Jumlah butir soal

$\Sigma \sigma_b$ = jumlah varian butir

σ_t = Varian total

1.6 Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisa data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Analisa data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen SIA terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Dimana:

Y = ROA

α = konstanta

β_n = koefisien regresi

X_n = SIA

e = error

melalui persamaan diatas dapat diketahui variabel – variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui keterikatan tersebut perlu dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya koefisien regresi dalam hal ini koefisien β_n dan parameter konstanta (β_0).
2. Uji statistik t (Uji Parsial)

Dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel tidak bebas. Dengan menganggap variabel bebas (*independent*) lainnya konstanta.

- a) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka X tidak berpengaruh terhadap Y, dan
- b) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka X berpengaruh terhadap Y.

Sedangkan jika menggunakan uji probabilitas, maka pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a) Bila probabilitas $> 0,05$ ($\alpha = 0,05$), maka X tidak berpengaruh terhadap Y dan
- b) Bila probabilitas $< 0,05$, maka X berpengaruh terhadap Y.

1.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Koefisien Determinasi

Tingkat pengaruh atau tinggi – rendahnya pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap *retruns on asset* dapat diukur dengan menggunakan persamaan koefisien determinasi.

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen. Bentuk persamaan koefisiensi determinasi menurut Riduwan (2010:81) adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai Koefisiensi korelasi

Pedoman interpretasi koefisien determinasi dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 20%	Rendah sekali
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang/ Cukup
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan (2010:81)

3.7.2 Uji T

Menurut sugiyono (2010:223), uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Regresi

n = Jumlah Responden

t = Uji Hipotesis

H_0 diterima jika:

$T_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y

$T_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y

Gambar 3.1
Kurva Distribusi Penolakan/ Penerimaan Hipotesis Secara Parsial



Sumber: Sugiono (2014)